

HALAMAN RINGKASAN

Redesain UI/UX Sistem Analisis Kelengkapan dan Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten, Riko Dwi Kurniawan, NIM. G41211124, Tahun 2024, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Mudafiq Riyan Pratama, S.Kom., M.Kom. (Pembimbing).

Perkembangan teknologi pada era globalisasi di zaman sekarang begitu pesat, yang merambah ke berbagai bidang kehidupan manusia. Salah satunya yaitu bidang kesehatan, diantaranya yaitu penggunaan rekam medis elektronik (RME) pada fasilitas pelayanan kesehatan. Implementasi RME di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten dimulai sejak tahun 2021. RME tersebut menjadi satu kesatuan dengan sistem informasi rumah sakit mereka yang bernama SINERGIS (Sistem Informasi Rumah Sakit Terintegrasi). SINERGIS masih terus dikembangkan agar sesuai dengan kebutuhan pengguna baik fitur maupun tampilan. Pada tampilan *checklist* kelengkapan dan pengembalian tidak sesuai dengan format terbaru, sehingga petugas harus mencatat manual jika terdapat jenis formulir lain yang tidak lengkap. Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan dari penelitian ini yaitu desain ulang UI/UX sistem analisis kelengkapan dan pengembalian rekam medis.

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif dengan metode perancangan *User Centered Design* (UCD). Berdasarkan hasil identifikasi konteks penggunaan system diketahui bahwa pengguna sistem analisis kelengkapan dan pengembalian ini adalah staf rekam medis bagian analisis kuantitatif yang melakukan input *checklist* kelengkapan dan pengembalian. system ini mengalami kendala seperti ketidaksesuaian format *checklist*, proses *checklist* harus di klik secara manual satu-persatu dan terdapat bug pada sistem. Dengan intensitas penggunaan sistem yang tinggi tentunya *user experience* menjadi kurang optimal.

Berdasarkan kegiatan identifikasi kebutuhan pengguna diketahui bahwa UI/UX SINERGIS untuk petugas analisis kuantitatif berpusat pada *sub-menu* kelengkapan rekam medis dan laporan kelengkapan rekam medis. UI pada sistem kelengkapan rekam medis saat ini, proses *checklist* kurang efisien karena terdapat

bug, format *checklist* pada system belum sesuai dengan format manual dan melakukan *checklist* masih manual dengan klik satu persatu tiap jenis formulir. Pada UI laporan kelengkapan juga belum terdapat filter dan ikon warna untuk status kelengkapan. Hasil desain baru terdapat penambahan format *checklist*, fitur lengkap otomatis pada *sub-menu* kelengkapan rekam medis dan pada *sub-menu* laporan kelengkapan terdapat penambahan filter dan ikon warna pada status kelengkapan, terdapat fitur rekap persentase kelengkapan pada *sub-menu* ini, serta terdapat penambahan UI atau hak akses untuk petugas bangsal yang berfungsi untuk melakukan pengecekan secara berkala ketidaklengkapan berkas rekam medis bangsal terkait.

Desain baru yang ditawarkan peneliti dievaluasi menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS) dan evaluasi secara langsung bersama pengguna. Evaluasi dengan metode SUS mendapatkan skor SUS 72,5, dari skor tersebut desain mendapatkan penilaian yang cukup baik dan dapat diterima oleh pengguna. Desain baru juga mendapat respons positif dalam evaluasi langsung bersama pengguna, pengguna merasa desain baru ini sesuai dengan kebutuhan dan harapan beliau, petugas menyakini desain ini dapat membantu dan mempermudah pengguna, hal ini dapat meningkatkan tingkat efektivitas dan efisiensi kerja serta desain baru ini dinilai dapat memberikan kepuasan dalam penggunaannya.

Saran dari peneliti terkait penelitian ini yaitu dengan adanya rekomendasi desain UI/UX baru ini, pihak rumah sakit dapat menggunakannya sebagai acuan dalam pengembangan dari sistem RME khususnya pada bagian analisis kuantitatif dan melakukan monitoring berkala terhadap sistem analisis kelengkapan dan pengembalian rekam medis yang sudah dibuat untuk mendapatkan system pencatatan yang lebih optimal.